

**JENIS-JENIS POHON PADA BERBAGAI POLA PEKARANGAN
(Studi Kasus di Desa Hargobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten
Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta).**

Oleh :
Chrisyanto Habel Dendomesa¹
Wiyono²
Adriana³

INTISARI

Keberadaan pekarangan di desa-desa sangat penting, terutama dilihat dari aspek ekologi dan ekonomi serta dalam hubungan tata ruang. Walaupun demikian, pemanfaatan pekarangan masih kurang dan tertinggal dibandingkan dengan usaha pemanfaatan lahan lainnya seperti tegalan, hutan rakyat ataupun sawah. Oleh karena itu dalam usaha optimalisasi lahan pekarangan diperlukan pengetahuan mendalam tentang segala seluk beluk dan faktor-faktor yang berpengaruh pada pekarangan. Studi ini akan menggali informasi tentang jenis-jenis pohon pada pekarangan dan kegunaannya bagi masyarakat pemilik lahan pekarangan, dan juga pola *agroforestry* yang dikembangkan pada lahan pekarangan tersebut. Sehingga dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada petani apabila lahan pekarangannya belum dimanfaatkan secara optimal.

Penelitian ini dilakukan di Desa Hargobinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksplorasi, metode koleksi, metode analisis vegetasi dan wawancara dengan pemiliknya. Penentuan sampel sebanyak 30 buah setiap lokasi pada desa yang terbagi dalam 3 zona yaitu zona A (ketinggian 700-928 m dpl), zona B (ketinggian 928-1.162 m dpl), dan zona C (ketinggian 1.162-1.325 m dpl) dilakukan secara acak. Dari setiap sampel dilakukan inventarisasi 100%.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa jenis pohon pada pekarangan di Desa Hargobinangun adalah alpokat, mahoni, melinjo, kelapa, nangka, pakel, mindi, sawo manila, klengkeng, langsep, durian, mangga, pete, ketapang, sengon, jambu air, waru, rambutan, kokosan, sonokeling. Pola pekarangan yang ditemui di lokasi penelitian yaitu pola *random mixture* dan *trees along border*. Sedang berbagai kegunaan pohon di pekarangan antara lain sebagai penghasil bahan makanan, penghasil bahan bangunan, penghasil kayu bakar, penghasil buah serta panghasil pakan ternak.

¹Mahasiswa Jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta

²Staf Pengajar Jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta

³Staf Pengajar Jurusan Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta